

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DESA TOLIWANG
KECAMATAN KAO BARAT KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

**THE USE OF MEDICINAL PLANT BY THE PEOPLE OF TOLIWANG VILLAGE
WEST KAO DISTRICT NORTH HALMAHERA REGENCY**

**Filadelfia Moumou, Alfonsius Thomas, Reynold P. Kainde,
& Wawan Nurmawan**

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional telah dikenal sejak jaman dahulu kala dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional di Desa Toliwang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengisian kuisisioner. Responden adalah pengobat tradisional (Battrra). Berdasarkan identifikasi nama lokal, terdapat 14 jenis tumbuhan obat. Setelah dilakukan identifikasi tumbuhan leleko merah dan leleko putih merupakan jenis yang sama sehingga jenis yang ditemukan 13 jenis nama ilmiah yang terbagi ke dalam 9 famili yang terdiri dari 8 jenis perdu, 4 jenis pohon, dan 2 jenis liana. Yang dimanfaatkan untuk mengobati 9 macam penyakit.

Kata kunci : Tumbuhan, obat, tradisional, spesies, perdu, pohon, liana.

ABSTRACT

The traditional use of medicinal plants has been practiced throughout history and passed down through the generations. This research focuses on the use of medicinal plants for traditional treatments in Toliwang village. Data was collected through questionnaires. Respondents are traditional healers (Battrra) and based on local names, 14 species of medicinal plants were identified. After identification, red leleko and white leleko was concluded as the same species, resulting in a final count of 13 species distributed across 9 families, which included 8 shrub, 4 trees, and 2 lianas that are used to treat 9 different illnesses.

Keywords: Plant, medicine, traditional, species, perdu, tree, liana.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau yang didiami oleh berbagai macam suku bangsa serta adat istiadatnya, dengan luas kawasan hutan tropis kedua di dunia setelah Brazil. negara kita menyimpan potensi hayati yang merupakan sumber bahan pangan dan obat-obatan, yang telah lama dimanfaatkan oleh suku-suku tradisional di Indonesia (Kinho, Arini, Tabbu, Kama, Kafiar, Shabri, dan Karundeng. 2011). Dengan luas kawasan yang mencapai 120,35 juta hektar Indonesia memiliki sekitar 80% dari total jenis tumbuhan yang berkhasiat obat. (Heriyanto, 2006).

Penduduk pedesaan di Indonesia khususnya yang bermukim disekitar kawasan hutan, seringkali menggunakan tanaman atau tumbuhan liar yang terdapat di hutan untuk pengobatan. Sehubungan dengan kekayaan alam Indonesia yang cukup tinggi, kemudian dipadukan dengan keragaman suku bangsa akan terungkap berbagai sistem pengetahuan tentang lingkungan alam. Pengetahuan ini akan berbeda dari satu etnis dengan etnis lainnya karena perbedaan tempat tinggal dan dipengaruhi oleh adat, tata cara dan perilaku (Dalimartha, 2009).

Masyarakat di Desa Toliwang yang bermukim di sekitar kawasan hutan Halmahera Utara telah banyak memanfaatkan sumberdaya hutan khususnya tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti keperluan pangan, bahan konstruksi rumah, dan lainnya begitu pula obat-obatan tradisional. Pengetahuan mengenai pengobatan tradisional, telah dikenal sejak zaman dahulu kala di desa Toliwang. Pengetahuan ini biasanya diturunkan dari generasi ke generasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya secara tradisional oleh penduduk asli Desa Toliwang Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan sebagai informasi awal tentang jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Toliwang Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Toliwang Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara.

Yang dilaksanakan selama dua bulan, pada bulan Maret-April 2013.

Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah : kuisisioner, tali, gunting, karung plastic, label gantung, pisau, sasak, alcohol 70% voice recorder, kamera dan alat tulis menulis.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah wawancara, kepada orang yang tahu tentang tumbuhan obat. Data yang diinformasikan sebagai obat dicari dilapangan untuk diidentifikasi jenisnya dengan menggunakan gambar dan kunci identifikasi.

Prosedur Kerja

- Survey lokasi
- Persiapan alat dan surat perijinan
- Pengambilan data sekunder berupa keadaan wilayah lokasi penelitian
- Penentuan responden/informan
- Wawancara terhadap beberapa orang yang tahu tentang tumbuhan obat (kuisisioner)
- Pengumpulan data tumbuhan obat
- Membuat specimen herbarium
- Melengkapi deskripsi botani
- Identifikasi Jenis
- Membuat laporan

Analisis Data

Data hasil pengamatan ditabulasikan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tumbuhan Obat di Desa Toliwang

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 pengobat tradisional (Battrra) di Desa Toliwang ditemukan ada 14 jenis tumbuhan obat dengan nama lokal yang berkhasiat obat dan telah diketahui pemanfaatannya. Setelah dilakukan identifikasi tumbuhan leleko merah dan

leleko putih merupakan jenis yang sama sehingga jenis yang ditemukan 13 jenis nama ilmiah yang terbagi ke dalam 9 famili yang merupakan anggota dari divisi magnoliophyta. Famili yang paling banyak jenisnya Malvaceae (3 jenis). Selengkapnya dapat lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tumbuhan Obat di Desa Toliwang

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Famili
1.	Balacai	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae
2.	Dadayolang	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Acanthaceae
3.	Kuget	Mantangan	<i>Merremia peltata</i>	Convolvulaceae
4.	Kome	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae
5.	Kapas	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Malvaceae
6.	Leleko merah	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Acanthaceae
7.	Leleko putih	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Acanthaceae
8.	Ngabalo	Ubi	<i>Dioscorea alata</i>	Dioscoreaceae
9.	Nutut	Balik angin	<i>Mallotus sp</i>	Euphorbiaceae
10.	Ngeceda	Girang merah	<i>Leea sp</i>	Leeaceae
11.	Paa	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Malvaceae
12.	Rorako	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Leguminoseae
13.	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Fabaceae
14.	Ubo-ubo	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Malvaceae

Asal Tumbuhan Obat

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan identifikasi ditemukan 14 jenis tumbuhan obat dengan nama lokal. Yang terdiri dari 8 jenis perdu, 4 jenis pohon dan liana 2 jenis. dimana 5 jenis diantaranya

merupakan tumbuhan liar dan 9 jenis sudah di budidayakan. Untuk tumbuhan liar 3 jenis ditemukan di sekitar pekarangan rumah, sementara jenis ubi dan balik angin hanya di temukan di hutan. Selengkapnya asal tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Habitus dan Tempat Tumbuh Tumbuhan Obat

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Habitus	Keterangan
1.	Balacai	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Perdu	Budidaya
2.	Dadayolang	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Perdu	Budidaya
3.	Kuget	Matangan	<i>Merremia peltata</i>	Liana	Liar
4.	Kome	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Budidaya
5.	Kapas	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Perdu	Budidaya
6.	Leleko putih	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Perdu	Budidaya
7.	Leleko merah	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Perdu	Budidaya
8.	Ngabalo	Ubi	<i>Dioscorea alata</i>	Liana	Liar
9.	Nutut	Balik angin	<i>Mallotus sp</i>	Perdu	Liar
10.	Ngeceda	Girang merah	<i>Leea sp</i>	Perdu	Liar
11.	Paa	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Pohon	Liar
12.	Rorako	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Pohon	Budidaya
13.	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Pohon	Budidaya
14.	Ubo-ubo	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Perdu	Budidaya

Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dari 14 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Toliwang semua

digunakan bagian daun muda. Pengambilan bahan obat biasanya dilakukan apabila ada anggota masyarakat yang sakit. Selengkapnya bagian tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Bagian yang Digunakan
1	Balacai	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Daun muda
2	Dadayolang	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Daun muda
3	Kuget	Mantangan	<i>Merremia peltata</i>	Daun muda
4	Kome	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun muda
5	Kapas	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Daun muda
6	Leleko merah	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun muda
7	Leleko putih	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun muda
8	Ngabalo	Ubi	<i>Dioscorea alata</i>	Daun muda
9	Nutut	Balik angin	<i>Mallotus sp</i>	Daun muda
10	Ngeceda	Girang merah	<i>Leea sp</i>	Daun muda
11	Paa	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Daun muda
12	Rorako	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Daun muda
13	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Daun muda
14	Ubo-ubo	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Daun muda

Kegunaan Tumbuhan Obat

Dari 14 jenis tumbuhan obat yang ada digunakan untuk mengobati 9 macam penyakit. Tumbuhan untuk mengobati ginjal dan kencing batu yang paling banyak digunakan yaitu masing-masing 5 jenis

tumbuhan. Selanjutnya untuk pengobatan malaria 4 jenis tumbuhan, demam digunakan 3 jenis tumbuhan, kanker 2 jenis tumbuhan, dan sisanya 1 jenis penyakit diobati oleh 1 jenis tumbuhan. Selengkapnya tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kegunaan Tumbuhan Obat

No	Nama Umum	Nama Ilmiah	Kegunaan	Keterangan
1	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Obat demam	Turunkan panas
2.	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Obat malaria	
3	Matangan	<i>Merremia peltata</i>	Obat sakit ginjal	Mengobati sakit pinggang
4	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengobati kencing batu	
5	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Mengobati demam, sakit kepala dan panas dalam	
6	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Obat malaria	
7	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Obat demam	
8	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Obat malaria	
9	Ubi	<i>Dioscorea alata</i>	Obat sakit kepala	
9	Balik angin	<i>Mallotus sp</i>	Paska persalinan	Menghilangkan nyeri dan menamba stamina
10	Girang merah	<i>Leea sp</i>	Mengobati kencing batu	
11	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Obat ginjal	
		<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Mengobati kencing batu	Megobati sakit pinggang
12	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Obat kanker	
13	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Mengobati cedera	Mengobati memar dan bengkak
14	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Mengobati sakit perut	

Cara Pemakaian

Informasi cara pemakaian atau penggunaan tumbuhan obat diperoleh dari ahli pengobatan tradisional (Battrra). Dari 14 jenis tumbuhan obat 6 jenis digunakan dengan cara di rebus. Biasanya dengan cara merebus daun muda dari tumbuhan tersebut

dengan 3 gelas air menjadi 1 gelas air tersisa dan siap minum. Terdapat juga 8 jenis tumbuhan yang langsung ditempelkan di tempat yang sakit. Biasanya yang ditempelkan ampas dari hasil rebusan. Selengkapnya cara pemakaian tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel. 5. Cara Pemakaian Tumbuhan Obat

No	Nama Umum	Nama Ilmiah	Cara Pemakaian	Dosis
1	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Daun jarak pagar 7 lembar, daun mengkudu 10 lembar, semua bahan direbus dengan 3 gelas air rebusan lalu diminum. Kemudian pemakaian luar, daun muda ditempelkan pada bagian yang sakit.	Sehari 1 kali minum pagi.
2	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Diambil daun muda 7 lembar, daun kapas 7 lembar, daun ungu 7 lembar daun matangan 7 di potong-potong kemudian direndam selama 1 jam lalu ditiriskan. Di minum 1 gelas.	Sehari 3 kali minum pagi, siang sore.
3	Matangan	<i>Merremia peltata</i>	Daun muda 3 lembar dioles dengan minyak kelapa, lalu dipanaskan diatas api sampai layu tempelkan selagi masih hangat	Sehari 3 kali tempelkan pada bagian yang sakit berganti-ganti
4	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun muda 10 lembar di rebus dengan 1 liter santan kelapa hingga mendidih dan tersisa 1 gelas, rebusan disaring lalu diminum. Kemudian pemakaian luar tempelkan pada bagian sakit.	Sehari 1 kali, minum sore.
5	Kapas	<i>Gossypium optusifolium</i>	Daun muda 7 lembar ditambah dengan daun ungu, daun mantangan lalu direndam selama 1-2 jam kemudian ditiriskan. 1 gelas diminum.	Sehari 2 kali minum pagi sore
6	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun muda 7 lembar direbus dengan 2-3 gelas air hingga tersisa 1 gelas air rebusan lalu diminum	Sehari 2 kali minum pagi dan sore
7	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun muda 7 lembar, daun kapas 7 lembar, daun matangan 7 lembar dan daun ungu 7 lembar di potong-potong lalu direndam selama	Sehari 3 kali minum pagi siang sore.

			½ jam kemudian ditiriskan lalu diminum 1 gelas.	
8	Ubi	<i>Dioscorea alata</i>	Daun muda 3 lembar di tumbuk halus lalu tempelkan pada bagian yang sakit.	Sehari 2 kali tempelkan pada bagian yang sakit berganti-ganti
9	Balik angin	<i>Mallotus sp</i>	Daun muda 7 lembar di tambahkan dengan 2 gelas air hangat direndam selama ½ jam kemudian diseduh 1 gelas sebagai teh	Sehari 1 kali minum pagi
10	Girang merah	<i>Leea sp</i>	Masing-masing 7 lembar, daun muda girang merah, daun kembang sepatu, daun matangan dan daun waru direndam dengan air panas selama 1-2 jam kemudian ditiriskan lalu di minum 1 gelas.	Sehari 3 kali minum pagi, siang sore
11	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	7 lembar daun waru, daun matangan 7 lembar, daun kembang sepatu 7 lembar dan daun girang merah 7 lembar. Semua bahan direndam dengan air panas mendidih selama 1-2 jam kemudian kemudian disaring lalu di minum 1 gelas.	Sehari 3 kali minum pagi, siang sore.
12	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Daun muda 7 lembar ditambah dengan daun kembang sepatu 7 lembar ditumbuk dengan garam ½ sendok makan. Lalu ditempelkan pada bagian yang sakit dan gatal akibat kangker.	Sehari 3 kali tempelkan pada bagian sakit berganti-ganti.
13	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Daun muda secukupnya ditambah dengan daun mengkudu, daun secang di rebus dengan 1 liter santan kelapa hingga mendidih dan tersisa 1 gelas rebusan disaring lalu diminum. Kemudian pemakaian luar tempelkan pada bagian yang	Sehari 2 kali minum pagi sore.

14	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	sakit. Daun muda 7 lembar di tumbuk halus lalu tempelkan pada bagian yang sakit.	Sehari 2 kali tempelkan pada bagian yang sakit berganti-ganti
----	----------------	-------------------------------	---	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 14 jenis tumbuhan obat dengan nama lokal. Setelah dilakukan identifikasi tumbuhan leleko merah dan leleko putih merupakan jenis yang sama sehingga jenis yang ditemukan 13 jenis nama ilmiah yang terbagi ke dalam 9 famili divisi magnoliophyta yang terdiri dari 8 jenis perdu, 4 jenis pohon dan liana 2 jenis.
2. Dari 14 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat terdapat 9 jenis tumbuhan yang sudah dibudidayakan dan 5 jenis masih merupakan tumbuhan liar.
3. Terdapat 9 macam penyakit yang diobati.
4. Daun muda merupakan bagian tumbuhan yang digunakan untuk semua pengobatan.
5. Dari 14 jenis tumbuhan obat terdapat 6 jenis tumbuhan digunakan dengan cara direbus, dan 8 jenis ditempelkan langsung ke bagian yang sakit.

Saran

Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan bioaktif dari tumbuhan yang ada sehingga pemanfaatan secara tradisional dapat di buktikan kebenarannya secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Dalimartha, S. 2009. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6. Pustaka Bunda. Jakarta.

Heriyanto, N. M. 2006. Keanekaragaman Jenis Pohon Yang berpotensi Obat di Taman Nasional Meru Betiri Jawa Timur. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.

Kinho, J., D. I. D. Arini., S. Tappa., H. Kama., Y. Kafiar., S. Shabri., dan M. C. Karundeng, 2011. Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid I. Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanan. Manado.